

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh struktur kepemilikan terhadap *return* saham sebagai berikut :

1. Struktur kepemilikan dilihat dari kepemilikan institusional pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011 mengalami penurunan pada 2 tahun terakhir. Rata-rata presentase kepemilikan institusional adalah sebesar 87,83%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tinggi. Selama periode 2006-2011, rata-rata presentase kepemilikan institusional tertinggi dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, sedangkan rata-rata presentase kepemilikan institusional terendah dimiliki oleh PT. indosat Tbk.
2. Struktur kepemilikan dilihat dari kepemilikan manajerial pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2006-2011 mengalami peningkatan. Rata-rata presentase kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,0078%. Rata-rata presentase kepemilikan manajerial ini masih tergolong sangat rendah hal ini menandakan bahwa masih sedikit perusahaan subsektor telekomunikasi di Indonesia yang pihak manajemennya memiliki saham perusahaan. selama periode 2006-2011,

rata-rata presentase kepemilikan manajerial tertinggi dimiliki oleh PT. XL axiata Tbk, sedangkan rata-rata presentase kepemilikan manajerial terendah dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

3. *Return* saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2006-2011 memiliki trend yang berfluktuatif. Rata-rata *return* saham dari tahun 2006-2011 adalah sebesar 14,88%. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI mampu memberikan keuntungan terhadap modal yang ditanam sebesar 14,88% setiap tahunnya. Selama periode 2006-2011, nilai *return* saham tertinggi dimiliki oleh PT. XL Axiata Tbk sebesar 33,76%, sedangkan nilai *return* saham terendah dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia sebesar 7,99%.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan kepemilikan institusional dengan *return* saham sangat rendah sehingga kepemilikan institusional belum dapat menjadi mekanisme untuk meningkatkan *return* saham.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi *return* saham yang diperoleh begitu juga sebaliknya, semakin rendah kepemilikan

manajerial maka akan menyebabkan semakin rendah *return* saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang telah *go public* hendaknya mempertimbangkan variabel kepemilikan manajerial yang telah terbukti berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Dengan kepemilikan manajerial, membuat pihak manajerial termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan berusaha meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Hal ini disebabkan karena pihak manajerial bertindak bukan hanya sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemegang saham yang ingin juga mendapatkan keuntungan dari investasi sahamnya. Sehingga manajer lebih hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan dan mempertimbangkan resiko agar tidak merugikan pemilik perusahaan.
2. Bagi masyarakat, khususnya investor potensial yang berminat menanamkan dananya ke dalam saham yang ditawarkan perusahaan emiten perlu memperhatikan struktur kepemilikan perusahaan yang dilihat dari struktur kepemilikan saham. Dalam pengambilan keputusan untuk berpartisipasi dalam penawaran saham perdana,

investor potensial selain menganalisis kepemilikan saham juga perlu melihat siapa pemilik sahamnya. Jika terdapat kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka investor sebaiknya lebih merespon. Hal ini dikarenakan jika suatu perusahaan memiliki kepemilikan manajerial berarti perusahaan cenderung memiliki prospek bagus. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas bahwa kepemilikan manajerial terbukti dapat meningkatkan *return* saham karena manajer akan termotivasi meningkatkan kinerjanya dan berusaha meningkatkan kemakmuran pemegang saham karena manajer bertindak bukan hanya sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemegang saham.

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menganalisis struktur kepemilikan terhadap *return* saham dengan menambahkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti rasio kinerja keuangan, volume perdagangan, perubahan harga saham dan faktor lainnya.